

Marhaban Sya'ban, Pintu Gerbang Bulan Ramadhan

Jum'at, 06 Sya'ban 1445 H/ 16 Februari 2024 M

Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu

Dr. Drs. H. Ramadhan, M.Pd,

الْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ. وَالصَّلٰةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ خَيْرِ الْأَنَامِ. وَعَلٰى إِلٰهِ وَأَصْحَابِهِ الْكَرَامِ. أَشْهَدُ أَنَّ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللّٰهُ الْمَلِكُ الْقُدُّوسُ السَّلَامُ وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا وَحَبِيبَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ صَاحِبُ الشَّرَفِ وَالْإِحْتِرَامِ أَمَّا بَعْدُ : قَوْمٌ يَعْبُدُونَهُمْ أَنفُسَهُمْ، إِنَّمَا يَعْبُدُونَ اللّٰهَ حَقَّ تَقَانِيهِ وَلَا تَمُؤْثِنُ إِلَّا وَأَنْتُمُ مُسْلِمُونَ، وَاسْكُرُوهُ عَلٰى مَا هَدَاكُمْ لِإِسْلَامٍ، وَأَوْلَادُكُمْ مِنَ الْفَضْلِ وَالْإِنْعَامِ، وَجَعَلُوكُمْ مِنْ أُمَّةٍ ذَوِي الْأَرْحَامِ. قَالَ تَعَالٰى : إِنَّ اللّٰهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلٰى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلٰيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا.

Jamaah Jumat rahimakumullah

Puji syukur kita haturkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kita nikmat kesehatan dan kesempatan untuk berkumpul di majlis Jumat hari ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan para sahabatnya yang mulia.

Pada kesempatan kali ini, marilah kita juga merenungkan tentang betapa pentingnya memiliki ketakwaan sebagai seorang muslim. Takwa merupakan landasan yang menjadi kunci keselamatan di dunia dan akhirat dan harus kita pertahankan sampai kita berpisah dengan kehidupan dunia. Allah SWT berfirman dalam surat Al-Imran ayat 102:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللّٰهَ حَقَّ تَقْتِيهِ وَلَا تَمُؤْثِنُ إِلَّا وَأَنْتُمُ مُسْلِمُونَ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dengan sebenar-benar takwa kepada-Nya dan janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan muslim.".

Ketakwaan juga adalah cara untuk membuktikan keimanan kita kepada Allah swt. Takwa mendorong kita untuk menjalankan perintah-Nya dan menjauhi segala bentuk larangan-Nya. Ketakwaan mengajarkan kita untuk selalu berusaha menjadi pribadi yang berbakti kepada Allah swt dan berbuat baik kepada sesama. sehingga kita perlu mengembangkan ketakwaan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam hubungan sosial kemasyarakatan.

Ketakwaan memotivasi kita untuk berperilaku baik dan memperlakukan orang lain dengan adil dan baik, serta menjauhi perbuatan yang merugikan diri sendiri dan orang lain. Oleh karena itu, mari kita perkuat ketakwaan kepada Allah agar kita senantiasa berada di jalan yang benar dan mendapatkan petunjuk dari Allah swt.

Jamaah Jumat rahimakumullah,

Pada kesempatan khutbah ini, khatib akan menyampaikan materi khutbah berjudul: "Marhaban Sya'ban, Pintu Gerbang Bulan Ramadhan." Tema tentang ini penting untuk disampaikan mengingat saat ini kita sudah memasuki bulan Sya'ban yang merupakan bulan ke-8 dalam kalender hijriah. Bulan ini diapit oleh dua bulan mulia yakni Rajab dan Ramadhan dan seolah menjadi paket yang ditunggu-tunggu umat Islam dengan banyaknya doa dipanjatkan yang merupakan hadits nabi riwayat Anas bin Malik ra:

اللّٰهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِي رَجَبٍ وَشَعْبَانَ، وَبِلْغْنَا رَمَضَانَ

Artinya: "Ya Allah, anugerahkanlah keberkahan kepada kami di bulan Rajab dan Sya'ban, dan sampaikanlah umur kami pada bulan Ramadhan."

Jamaah Jum'at rahimakumullah

Hadirnya bulan Sya'ban sebelum bulan Ramadhan, seolah menjadikan bulan ini sebuah pintu gerbang yang mengingatkan kita untuk menyiapkan diri dan membawa bekal persiapan yang cukup untuk menghadapi dan memasuki suasana serta kondisi baru. Agar tidak kaget memasuki bulan Ramadhan, Rasulullah saw telah memberi contoh untuk melakukan latihan-latihan di bulan Sya'ban berupa peningkatan kuantitas berpuasa. Hal ini didasarkan hadits Rasulullah saw diriwayatkan dari Sayyidah 'Aisyah:

فَمَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِسْتَكْمَلَ صِيَامَ شَهْرٍ إِلَّا رَمَضَانَ
وَمَا رَأَيْتُهُ أَكْثَرَ صِيَاماً مِنْهُ فِي شَعْبَانَ رَوَاهُ الْبَخْرَى

Artinya: "Saya tidak pernah melihat Rasulullah melaksanakan ibadah puasa sebulan penuh kecuali di bulan Ramadhan, dan tidak pernah melihat Rasulullah memperbanyak puasa dalam satu bulan selain bulan Sya'ban" (HR. Bukhari).

Latihan ini penting karena pada bulan Ramadhan nanti, kita umat Islam akan menjalankan kewajiban yang menjadi salah satu rukun Islam yakni berpuasa selama satu bulan penuh. Dengan memulai latihan puasa di bulan ini, maka saatnya nanti menjalankan puasa di bulan Ramadhan, tubuh kita akan sudah terbiasa dengan perubahan pola makan seperti di bulan-bulan lainnya.

Selain manfaat secara jasmani, keutamaan berpuasa di bulan Sya'ban juga sudah diingatkan oleh Nabi Muhammad dalam haditsnya. Nabi menyebut bahwa pada bulan ini, amal ibadah manusia akan diangkat oleh Allah swt sehingga Nabi ingin saat amal itu diangkat, beliau masih dalam keadaan berpuasa. Hal ini disebutkan dalam hadits riwayat Nasai:

ذَلِكَ شَهْرٌ يَعْلَمُ النَّاسُ عَنْهُ بَيْنَ رَجَبٍ وَرَمَضَانَ وَهُوَ شَهْرٌ تُرْفَعُ فِيهِ
الْأَعْمَالُ إِلَى رَبِّ الْعَالَمِينَ فَأَحِبْ أَنْ يُرْفَعَ عَمَلِي وَأَنَا صَائِمٌ

Artinya: "Itulah bulan yang manusia lalai darinya. Bulan yang berada di antara bulan Rajab dan Ramadhan, yaitu bulan yang disana berisikan berbagai amal, perbuatan diangkat kepada Rabb semesta alam, aku senang amalku diangkat ketika aku sedang berpuasa." (HR Nasai).

Jamaah Jumat rahimakumullah,

Bukan hanya ibadah puasa, pada bulan ini, kita juga dianjurkan untuk meningkatkan ibadah-ibadah lain seperti membaca Al-Qur'an, shalat, berzikir, dan membaca shalawat. Terkait membaca shalawat, memang bulan ini merupakan bulan yang spesial untuk nabi dan dianjurkan banyak membaca shalawat padanya. Pasalnya, pada bulan inilah diturunkan sebuah ayat yang memerintahkan kita untuk bershalawat kepada Nabi. Bukan hanya kita saja sebagai manusia biasa, Allah dan Malaikat-Nya pun dalam ayat ini disebutkan ikut bershalawat kepada Nabi. Ayat ini tertulis dalam Al-Qur'an Surat Al-Ahzab ayat 56 yang sudah sangat masyhur yakni:

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلِّونَ عَلَى النَّبِيِّ ۝ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا
شَلِيمًا

Artinya: "Sungguh Allah dan para malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, shalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya."

Turunnya ayat ini di bulan Sya'ban menjadi tanda bahwa Rasulullah menjadikan bulan ini spesial baginya. Dalam sebuah hadits dari Anas bin Malik ra. Rasulullah menyebut bulan Sya'ban ini adalah bulan miliknya:

رَجَبُ شَهْرُ اللَّهِ وَشَعْبَانُ شَهْرُ رَبِّي وَرَمَضَانُ شَهْرُ أُمَّتِي

Artinya: "Rajab adalah bulan Allah, dan Syaban adalah bulanku, Ramadhan adalah bulan umatku."

Di bulan Sya'ban ini, mari kita gapai kualitas dan kuantitas ibadah dengan mempersiapkan jasmani dan ruhani kita. Mari kita bersihkan diri kita dari dosa-dosa di masa lalu melalui istighfar "Astaghfirullah" serta mengungkapkan rasa syukur karena masih diberi umur panjang bisa bertemu bulan Sya'ban dengan ungkapan "Alhamdulillah", sekaligus mempersiapkan diri memasuki gerbang masa depan dengan ucapan "Bismillah". Mari kita sirami tanaman amal kita di bulan Sya'ban yang telah kita semai sebelumnya di bulan Rajab sehingga pada bulan Ramadhan nanti kita akan dapat memanennya dengan baik.

Semoga kita dapat meraih keutamaan-keutamaan di bulan Sya'ban yang dalam Kitab Duratun Nashihin diwakili oleh huruf-huruf yang ada dalam kata "Sya'ban" ش (syin) berarti asy-syafa'ah wasy syarafah (pertolongan dan kemuliaan), kedua ع ('ain) berarti al-'izzah wal karamah (kemuliaan dan kehormatan), ketiga ب (ba') berarti al-birr (kebijakan), keempat أ (alif) berarti al-ulfa (kecondongan atau kasih sayang), dan kelima ن (nun) yang berarti an-nur (cahaya atau menerangi).

Semoga Allah senantiasa mengabulkan harapan-harapan kita dan kita bisa terus menjalankan misi utama kita di dunia yakni beribadah kepada Allah sekaligus mendapatkan pertolongan dan perlindungan-Nya. Amin.

بَارَكَ اللَّهُ لِيْ وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ وَنَفْعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنْ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ وَتَقَبَّلَ مِنِّي وَمِنْكُمْ تَلَوَّثَهُ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ. وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِيْ وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ فِيَا فَوْزَ الْمُسْتَغْفِرِينَ وَيَا نَجَاهَةَ التَّائِبِينَ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الْأَحَدِ الصَّمَدِ الَّذِي لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُواً أَحَدٌ. أَشْهَدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الَّذِي أَمْرَنَا بِالْإِتْحَادِ. وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الَّذِي دَعَانَا بِحُبِّ الْبِلَادِ. الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا وَحَبِيبِنَا وَشَفِيعِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدِ الَّذِي أَرْسَلَ لِلْعَالَمِينَ إِلَى يَوْمِ الْمَعَادِ

أَمَّا بَعْدُ. فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ أُوصِنِّيكُمْ وَنَفْسِي بِتَنْقُوَى اللَّهِ فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ. فَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلِّوْنَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلَوَا عَلَيْهِ وَسَلَّمُوا تَسْلِيْمًا

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَلِّ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَبَارَكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَلِّ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى أَلِّ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَحِيدٌ

اللَّهُمَّ وَارْضَ عَنِ الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِينَ. وَعَنْ أَصْحَابِ نَبِيِّكَ أَجْمَعِينَ. وَالثَّابِعِينَ وَتَابِعِ التَّابِعِينَ وَتَابِعِهِمْ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ اللَّهُمَّ ادْفِعْ عَنَّا الْغَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالطَّاعُونَ وَالْأَمْرَاضَ وَالْفَتَنَ مَا لَا يَدْفَعُهُ غَيْرُكَ عَنْ بَلْدَنَا هَذَا اِنْدُونِيْسِيَا خَاصَّةً وَعَنْ سَائِرِ بِلَادِ الْمُسْلِمِينَ عَامَةً يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ. رَبَّنَا أَتَنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقَنَا عَذَابَ النَّارِ

عِبَادَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَيَنْهَا عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ. يَعِظُكُمْ لِعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ. فَانْذَكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذَكُّرُكُمْ. وَ اشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَرْدُكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ.